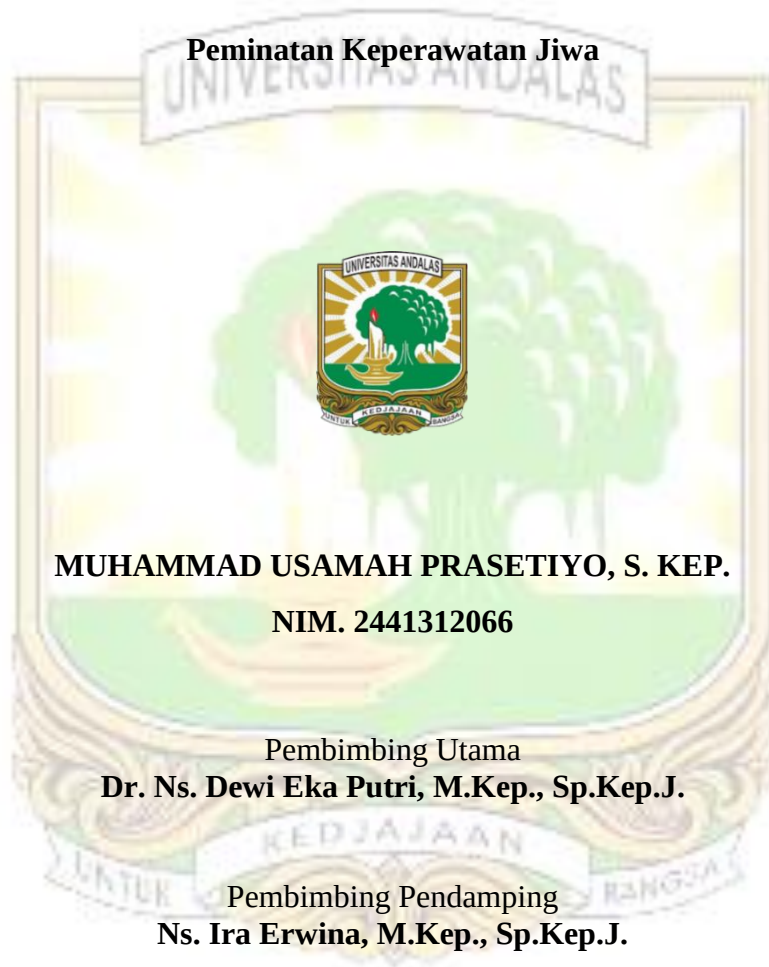


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENDEKATAN TERAPI
PSIKORELIGIUS: DZIKIR PADA TN. S DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI
RSJ PROF. H.B. SAANIN
PADANG**

Peminatan Keperawatan Jiwa



MUHAMMAD USAMAH PRASETIYO, S. KEP.

NIM. 2441312066

Pembimbing Utama

Dr. Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep., Sp.Kep.J.

Pembimbing Pendamping

Ns. Ira Erwina, M.Kep., Sp.Kep.J.

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juni 2025**

**Nama : Muhammad Usamah Prasetyo
NIM : 2441312066**

**Asuhan Keperawatan dengan Pendekatan Terapi Psikoreligius: Dzikir
pada Tn. S dengan Halusinasi Pendengaran di
RSJ Prof. H.B. Saanin Padang**

ABSATRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala positif yang umum ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa, Orang Dengan Skizofrenia (ODS). Pendekatan keperawatan melalui terapi generalis dan terapi psikoreligius, yaitu terapi dzikir menjadi alternatif non-farmakologis yang potensial untuk mengurangi intensitas halusinasi dan klien tetap mengonsumsi obat teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi dzikir terhadap penurunan intensitas halusinasi pendengaran pada ODS dengan halusinasi pendengaran. Intervensi terapi psikoreligius: dzikir dilakukan pada klien selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 10–20 menit per hari. Evaluasi dilakukan menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) pada awal dan akhir intervensi serta melalui observasi subjektif dan objektif setiap hari. Sebelum diberikan terapi generalis skor AHRS 30 dan setelah diberikan terapi turun menjadi 13. Hasil ini menunjukkan bahwa skor AHRS turun sebanyak 17 angka setelah pelaksanaan terapi generalis, terapi psikoreligius: dzikir, dan terapi obat. Terapi dzikir tersebut dapat dijadikan intervensi keperawatan pendamping dalam menurunkan intensitas halusinasi pendengaran pada ODS. Disarankan agar tenaga keperawatan mempertimbangkan penerapan terapi dzikir sebagai bagian dari intervensi keperawatan holistik bagi pasien dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : halusinasi pendengaran, terapi dzikir, psikoreligius,
skizofrenia, keperawatan jiwa
Daftar Pustaka : 83 (2011-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
June 2025**

**Name : Muhammad Usamah Prasetiyo
NIM : 2441312066**

***Nursing Care with Psychoreligious Therapy Approach: Dhikr on Mr. S
Auditory Hallucinations at Prof. H.B. Saanin Psychiatric Hospital Padang***

ABSTRACT

Auditory hallucinations are one of the positive symptoms commonly found in patients with mental disorders, People with Schizophrenia (SCH). The nursing approach through generalist therapy and psychoreligious therapy, namely dhikr therapy, is a potential non-pharmacological alternative to reduce the intensity of hallucinations and the client continues to take medication regularly. This study aims to evaluate the effectiveness of dhikr therapy on reducing the intensity of auditory hallucinations in SCH with auditory hallucinations. Psychoreligious therapy intervention: dhikr was carried out on clients for 3 consecutive days with a duration of 10-20 minutes everyday. Evaluation was carried out using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) at the beginning and end of the intervention and through daily subjective and objective observations. Before general therapy, the AHRS score was 30 and after therapy, it decreased to 13. These results indicate that the AHRS score decreased by 17 points after the implementation of general therapy, psychoreligious therapy: dhikr, and drug therapy. Dhikr therapy can be used as a complementary nursing intervention in reducing the intensity of auditory hallucinations in ODS. It is recommended that nursing staff consider implementing dhikr therapy as part of a holistic nursing intervention for patients with auditory hallucinations.

Key Words : auditory hallucinations, dhikr therapy,
psychoreligious, schizophrenia, psychiatric nursing
Bibliography : 83 (2011-2024)